GHAITSA
Islamic Education Journal

Publish by: Yayasan Darussalam Bengkulu
https://siducat.org/index.php/ghaitsa
ISSN-ONLINE: 2721-1592
Vol. (5) Issue (1) October 2024 Pages 369-374
This article licensed under Creative Commons Attribution 4.0 International License

Pengaruh Metode Praktikum Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih (Studi Pada Siswa Kelas X MAN 1 Kota Bengkulu)

Sherly Lisfitriani, Irwan Satria, Pasmah Chandra

UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

sherlylisfitriani23@gmail.com, satriairwan1974@gmail.com, chandra.pasmah.s2@gmail.com

Abstract: In the learning process, the use of varied methods is one of the important factors for the success of a learning process. This study aims to analyze: First, the effect of practical methods on students' interest in learning Islamic jurisprudence. Second, to determine the effect of practical methods on students' learning outcomes in Islamic jurisprudence. Third, to determine the effect of practical methods on students' interest and learning outcomes in Islamic jurisprudence. This research was conducted at MAN 1 Kota Bengkulu using a quantitative experimental method. The research sample consisted of 68 tenth-grade students. The research instruments used questionnaires and learning outcome tests (post-test). Data analysis techniques were carried out using the T-test and MANOVA hypothesis tests. The results of the study show: First, there is a significant effect between practical methods and students' interest in learning Islamic jurisprudence. Second, there is a significant effect between practical methods and students' learning outcomes in Islamic jurisprudence. Third, there is a significant effect between practical methods on students' interest and learning outcomes in Islamic jurisprudence.

Keywords: Practical Methods, Learning Interest, Learning Outcomes;

1. PENDAHULUAN

Dalam proses pembelajaran guru menjadi peran utama yang harus memfasilitasi siswa untuk mengembangkan potensi-potensinya. Untuk itu guru berkewajiban menyediakan sarana belajar siswa. Salah satu sarana belajar yang dimaksud berupa perangkat pembelajaran. Pengembangan perangkat pembelajaran bukanlah perkara mudah, karena perangkat pembelajaran yang dikembangkan haruslah baik dan terarah sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.

Salah satu bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang terdapat pada lembaga Madrasah yaitu mata pelajaran fiqih yang mengarahkan peserta didik untuk dapat mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan serta penggunaan pengalaman. Namun, realita yang terjadi pada mata pelajaran fikih siswa terkadang mengalami kebosanan, kejenuhan, dan kesulitan dalam memahami materi, hal tersebut dikarenakan kurangnya variasi guru dalam mengunakan metode pembelajaran sehingga minat belajar siswa menjadi menurun. Oleh karena itu, dalam pembelajaran fiqih tentunya sangatlah memerlukan metode-metode pembelajaran bervariasi agar dapat mencapai tujuan dari pelajaran fiqih.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara pada tanggal 28 Januari 2024. Peneliti melihat masih terdapat sebagian siswa yang kurang memiliki minat dalam mengikuti pembelajaran pada mata pelajaran Fikih, hal tersebut ditandai dengan kecenderungan siswa yang tidak mau bertanya kepada guru terkait materi yang diajarkan, meskipun sebenarnya mereka belum sepenuhnya memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini tentunya menjadi suatu masalah yang membuat guru kesulitan dalam menentukan metode pembelajaran yang tepat untuk menyampaikan materi sehingga pada pelajaran fikih kelas X masih terdapat nilai siswa yang dibawah KKM, serta kurangnya minat yang ditunjukkan karena model pembelajaran yang digunakan sebelumnya (konvensional) dalam pelajaran fikih ini masih belum sepenuhnya maksimal dikarenakan siswa mulai merasa bosan dengan cara mengajar yang dilakukan guru terlalu monoton dan tidak menyenangkan sehingga menyebabkan siswa tidak tertarik untuk belajar.

Dengan demikian perlu diterapkan metode yang bervariasi untuk memicu siswa lebih bersemangat dan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran Fikih di kelas. Agar kegiatan pelaksanaan pembelajaran tersebut dapat menciptakan suasana baru yang tidak membosankan. Salah satu metode yang dapat diterapkan pada mata pelajaran ini adalah metode praktikum yang melibatkan siswa untuk lebih aktif dan kritis dalam berfikir.

Tujuan dari penerapan metode praktikum pada kegiatan belajar mengajar ini adalah untuk memberikan pengalaman-pengalaman baru, meningkatkan pemahaman tentang konsep-konsep pembelajaran fikih secara mendalam, serta mengembangkan keterampilan peserta didik. Penggunaan metode praktikum pada pembelajaran ini dapat membuat peserta didik lebih mudah memahami dan menghayati materi yang diajarkan. Dengan menggunakan metode praktikum diharapkan dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik pada pelajaran fikih untuk dapat mengikuti pelajaran dengan lebih baik. Maka dari itu, ketika minat belajar pada setiap diri peserta didik sudah tumbuh, untuk hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode praktikum yang diterapkan diharapkan juga ada peningkatan terhadap ketuntasan hasil belajar peserta didik.

Pentingnya penelitian ini adalah untuk menganalisis penggunaan metode praktikum memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat dan hasil belajar siswa. Maka dari itu, peneliti merumuskan tiga pertanyaan sebagai berikut; (1) Apakah terdapat pengaruh metode praktikum terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fikih siswa kelas X MAN 01 Kota Bengkulu; (2) Apakah terdapat pengaruh metode praktikum terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran

This article licensed under Creative Commons Attribution 4.0 International License

fikih siswa kelas X MAN 01 Kota Bengkulu ; (3) Apakah terdapat pengaruh metode praktikum terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih siswa kelas X MAN 01 Kota Bengkulu.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (Quasi Experimental) yang kemudian dikelompokkan menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian dilaksanakan di MAN 1 Kota Bengkulu. Sumber informasi dalam penelitian ini meliputi buku, jurnal, skripsi terdahulu, observasi awal, lembar angket, lembar tes hasil belajar, dan dokumentasi lain yang terkait dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tiga cara yaitu; (1) obeservasi dilakukan untuik mengamati suatu objek secarqa langsung; (2) angket/kusisioner dengan model skala likert untuk mengetahui informasi mengenai minat belajar siswa; (3) tes hasil belajar , teknik yang digunakan berupa tes soal pilihan ganda untuk mengetahui perbedaan rata-rata hasil belajar siswa yang menjadi sampel peneliti.

Dalam hal ini dilakukan uji validitas dan reliabilitas Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis T-test dan MANOVA.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Pengaruh Metode Praktikum Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas X MAN 1 Kota Bengkulu

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan minat belajar siswa yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal tersebut dapat dilihat dari perolehan rata-rata kelas eksperimen yang memperoleh nilai mean = 59,97, median= 61,00, koefisien variasi sebesar 13,39% dan kategorisasi minat belajar kelas eksperimen yaitu terdapat 11 orang pada kategori sangat tinggi dengan persentase 32%, 20 orang dalam kategorisasi tinggi dengan persentase 59% dan 3 orang dalam kategori sedangang dengan persentase 9%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat belajar peserta didik kelas eksperimen (X. 10) setelah diberi perlakuan atau belajar dengan menggunakan metode praktikum berada pada kategori tinggi dengan persentase 59%. Sedangkan, kelas kontrol memperoleh hasil mean = 54,91, median = 56,00, koefisien variasi 11,24% dan kategorisasi minat belajar kelas kontrol yaitu terdapat 2 orang pada kategori sangat tinggi dengan persentase 6%, 28 orang pada kategori tinggi dengan persentase 82%, dan 4 orang dalam kategori sedang dengan persentase 12%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat belajar kelas kontrol (X.8) setelah diberi perlakuan dengan tidak menggunakan metode praktikum berada pada kategori tinggi dengan persentase 82%.

Berdasarkan hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov didapatkan kelas eksperimen dengan Sig. 0,200 dan kelas kontrol dengan Sig. 0,200 dikarenakan nilai Sig. dari kedua kelas > 0,05, maka data kelas eksperimen dan kelas kontrol dikatakan berdistribusi normal. Dan uji homogenitas memperoleh nilai mean 0,225, maka signifikan > 0,05 data dikatakan berdistribusi homogen.

Berdasarkan hasil uji hipotesis SPSS dengan menggunakan uji t (Independent Sample T Test). Dari hasil uji hipotesis ini terdapat perbedaan signifikan rerata yang berbeda antara minat belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan perolehan t = 2,839. Df = 66, dan signifikan (2-tailed) atau p-value 0,006. Hasil dari hipotesis ini dikatakan signifikan apabila nilai sig. < 0,05. Dari hasil data tersebut diperoleh nilai sig 0,006 < 0,05, yang artinya nilai sig. yang diperoleh lebih kecil dari taraf kesalahan atau Ho ditolak yang berarti terdapat perbedaan rerata nilai minat belajar siswa kelas eksperimen yang diberi perlakuan berupa metode praktikum dan kelas kontrol yang diberi perlakuan dengan diajar menggunakan metode konvensional (ceramah)

dengan materi yang sama yaitu pemulasaraan jenazah pada mata pelajaran fikih. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Yang artinya dengan demikian hipotesis yang diajukan sudah teruji oleh data.

2) Pengaruh Metode Praktikum Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas X MAN 1 Kota Bengkulu

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal tersebut dapat dilihat dari perolehan rata-rata nilai hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan mean = 86,47, median = 86,00, koefisien variasi 8,44% dan kategorisasi hasil belajar kelas eksperimen yaitu terdapat 30 orang pada kategori sangat tinggi dengan persentase 88%, dan 4 orang pada kategori tinggi dengan persentase 12%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kelas eksperimen (X.10) setelah diberi perlakuan dengan menggunakan metode praktikum berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 88%. Sedangkan, kelas kontrol memperoleh nilai mean = 81,29, median = 80,00, koefisien variasi 8,54% dan kategorisasi hasil belajar kelas kontrol yaitu terdapat 24 orang pada kategori sangat tinggi dengan persentase 71%, dan 10 orang dalam kategori sedang dengan persentase 29%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kelas kontrol (X.8) setelah diberi perlakuan dengan tidak menggunakan metode praktikum berada pada kategori tinggi dengan persentase 71%.

Berdasarkan hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov didapatkan kelas eksperimen dengan Sig. 0,139 dan kelas kontrol dengan Sig. 0,142 dikarenakan nilai Sig. dari kedua kelas > 0,05, maka data kelas eksperimen dan kelas kontrol dikatakan berdistribusi normal. Dan uji homogenitas memperoleh nilai mean 0,686, maka signifikan > 0,05 data dikatakan berdistribusi homogen.

Berdasarkan hasil uji hipotesis SPSS dengan menggunakan uji t (Independent Sample T Test). Dari hasil uji hipotesis ini terdapat perbedaan signifikan rerata yang berbeda antara hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan perolehan t = 2,995. Df =66, dan signifikan (2-tailed) atau p-value 0,006. Hasil dari hipotesis ini dikatakan signifikan apabila nilai sig. < 0,05. Dari hasil data tersebut diperoleh nilai sig 0,004 < 0,05, yang artinya nilai sig. yang diperoleh lebih kecil dari taraf kesalahan atau Ho ditolak yang berarti terdapat perbedaan rerata nilai hasil belajar siswa kelas eksperimen yang diberi perlakuan berupa metode praktikum dan kelas kontrol yang diberi perlakuan dengan diajar menggunakan metode tradisional (ceramah) dengan materi yang sama yaitu pemulasaraan jenazah pada mata pelajaran fikih. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian hipotesis yang diajukan sudah teruji oleh data.

3) Pengaruh Metode Praktikum Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas X MAN 1 Kota Bengkulu

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji MANOVA memperoleh nilai signifikansi 0,001 sedangkan taraf sig. (2-tailed) 0,05. Karena nilai signifikan > 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan metode praktikum terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas X MAN 1 Kota Bengkulu.

Pengajaran yang dilakukan dengan menggunakan metode praktikum dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Maka dari itu, mestinya guru dapat mempertimbangkan metode ini untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas agar terciptanya suasana pembelajaran yang menyenangkan, aktif, kreatif, dan inovatif. Sehingga dapat mendorong minat dan hasil belajar siswa.

This article licensed under Creative Commons Attribution 4.0 International License

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpilan pengaruh metode praktikum terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas X MAN 1 Kota Bengkulu adalah sebagai berikut:

1. Minat belajar peserta didik yang diajar menggunakan metode praktikum pada materi pemulasaraan jenazah kelas X.10, rata-ratanya adalah 59,97. Sedangkan minat belajar peserta didik yang tidak diajar menggunakan metode praktikum pada materi pemulasaraan jenazah kelas X.8, nilai rata-ratanya adalah 54,91.

2. Hasil belajar perserta didik yang diajara menggunakan metode praktikum pada materi pemulasaraan jenazah kelas X.10, memperoleh nilai rata-rata 86,47. Sedangkan hasil belajar peserta didik yang tidak diajar dengan menggunakan metode praktikum memperoleh nilai rata-rata 81,29.

3. Terdapat pengaruh metode praktikum terhadap minat belajar siswa, hal tersebut berdasarkan hasil uji hipotesis yang diperoleh yaitu, nilai thitung = 2,839, sedangkan nilai ttabel = 1.995. Dapat disimpulkan bahwa thitung > ttabel. Sementara itu, nilai Sig. 0,006 < 0,05 yang artinya nilai Sig. lebih kecil dari taraf kesalahan α = 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak.

4. Terdapat pengaruh metode praktikum terhadap hasil belajar siswa, hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji hipotestis yang diperoleh yaitu, , nilai thitung = 2,995, sedangkan nilai ttabel = 1.995.Dapat disimpulkan bahwa nilai thitung > ttabel. Sementara itu, nilai Sig. 0,004 < 0,05 yang artinya nilai Sig. lebih kecil dari taraf kesalahan α = 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak.

5. Terdapat pengaruh metode praktikum terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas X di MAN 1 Kota Bengkulu. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji hipotesis MANOVA yang memperoleh nilai signifikansi 0,001 sedangkan taraf sig. (2-tailed) 0,05. Karena nilai signifikan > 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima.

5. DAFTAR PUSTAKA

AD. Kasmawati, 2019. Pengaruh Metode Praktikum Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Pertumbuhan Dan Perkembangan di Kelas XII IPA. SMAM 11 Sinjai.

Anjar, 2017. Metode Praktikum : Pengertian, Tujuan, Kelebihan dan Kekurangan serta Langkah-Langkah Penerapannya.

Arikunto Suharsimi, 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta: Rineka Cipta).

Hamzah, 2016. Perencanaan Pembelajaran, (Jakarta: PT. Bumi Aksara).

HS. Sulastri, 2019. Pengaruh Praktikum Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Pertumbuhan Dan Perkembangan Kelas XII IPA SMA Negeri 3 Jeneponto.

Kurniawati Lilis, dkk, 2015. Pengaruh Penerapan Metode Praktikum Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Matematika Siswa Kelas VIII Smp N 3 Sumber Kabupaten Cirebon, Eduma, Vol, 4. No. 2.

Martono Nanang, 2010. Metode Penelitian Kantitatif (Depok: PT Rajagrafindo persada).

Muharrom Al Hakim, Muhammad. 2022. Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Fikih Melalui Metode Pembelajaran Jigsaw di di kelas X Agama Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak. Ponorogo. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

Muslimah, 2021. Penerapan Metode Praktikum Pada Pelajaran Fikih Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa. Jurnal Penelitian Sosial dan Keagamaan. Kuala Tungkal. Vol. 11 ed. 1.

Nurjumriati, 2019. Penerapan Metode Praktikum Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X Ma Rahmatullah Al-Hasan. Nw Kekait Lombok Barat. UIN Mataram

Nursyafika, R, Supardi, 2023. Pengaruh Metode Matery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih. Jurnal Al-Mau'izhoh. Vol. 5 No. 2

Rachmawati Titik, Daryanto, 2015. Teori Belajar dan Proses Pembelajaran Yang Mendidik, (Yogyakarta: Gava Media)

Syahrowiyah Titin, 2016. Pengaruh Metode Pembelajaran Praktik Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. STUDIA DIDKATIKA Jurnal Ilmiah Pendidikan. Vol.10

Slameto, 2013. Belajar dan faktor;faktor yang mempengaruhinya, cet. 6 (Jakarta: PT. Rineka Cipta).

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, h. 81Susanto Ahmad, 2016. Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar, (Jakarta: Predana media Group)

Zakia Amani Karmela, 2021. Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X Di MAN 4 Jombang. IAIN Tulungagung.